

## ABSTRAK

**Andrian Mukti. NIM: 3161131008.** Analisis Persebaran dan Faktor-Faktor Yang Mendukung Industri Batu Bata di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat, Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Faklutas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) persebaran industri batu bata di Kecamatan Hinai. 2) faktor-faktor yang mendukung industri batu bata yang meliputi modal, bahan baku, tenaga kerja dan pemasaran. 3) Pendapatan pengusaha industri batu bata di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat Tahun 2021 dengan jumlah populasi sebanyak 218 lokasi industri dan sampel yang diambil sebanyak 30% dari jumlah populasi yaitu 65 titik lokasi industri. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik komunikasi langsung kepada pengusaha industri batu bata. Teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) berdasarkan perhitungan analisis tetangga terdekat menggunakan arcgis 10.4.1 dengan nilai  $-5.44774083551$  yang menunjukkan pola sebaran industri batu bata di Kecamatan Hinai Mengelompok. Pengelompokan berdasarkan akses jalan serta ketersediaan lahan kosong pemilik pengusaha. 2) faktor pendukung industri batu bata: a) modal yang digunakan pengusaha tertinggi sebesar Rp.25.000.000 dan terendah Rp. 9.000.000, sumber modal seluruhnya (100%) pengusaha menggunakan modal sendiri (pribadi), b) Bahan baku dan bahan penunjang yang digunakan industri tersebut yakni Tanah, tangkos dan sekam yang berasal dari dalam dan luar kecamatan, c) Tenaga kerja yang digunakan sebanyak 8 dan 6 yang berasal dari dalam kecamatan, d) Pemasaran yang dilakukan dengan 2 cara yaitu secara langsung (produsen ke konsumen) dengan harga jual Rp. 400/buah dan secara tidak langsung (melalui agen) dengan harga 375/buah dengan wilayah pemasaran meliputi Kecamatan Hinai, Padang Tualang, Tanjung Pura, Gebang, Pangkalan Brandan, Pangkalan Susu, Besitang, Stabat, Wampu, Sei Lapan, Sawit Seberang dan Kecamatan Binjai. 3) Pendapatan pengusaha tertinggi yaitu Rp.16.000.000 pendapatan pengusaha terendah antara Rp.6.000.000 dengan pendapatan rata-rata pendapatan perpengusaha yaitu Rp. 12.400.000 artinya pendapatan pengusaha seluruhnya (100%) sudah memiliki UMK Kabupaten Langkat yang berjumlah Rp. 2.711.000/Bulan.

***Kata Kunci: Industri, Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja, Pendapatan***

## ***ABSTRAC***

This study aims to determine: 1) The distribution of the brick industry. 2) factors that support the brick industry which includes capital, raw materials, labor and marketing. 3) Income of brick industry entrepreneurs in Hinai District, Langkat Regency. This research was carried out in Hinai District, Langkat Regency in 2021 with a total population of 218 industrial locations and 30% of the total population, namely 65 industrial location points. Data collection techniques are carried out by direct communication techniques to brick industry entrepreneurs. The data analysis technique uses a qualitative descriptive analysis method. The results showed that: 1) based on the calculation of nearest neighbor analysis using arcgis 10.4.1 with a value of -5.44774083551 which shows the distribution pattern of the brick industry in Hinai is clustered District. 2) supporting factors for the brick industry: a) the highest capital used by entrepreneurs is Rp. 25,000,000 and the lowest is Rp. 9,000,000, the entire source of capital (100%) entrepreneurs use their own (personal) capital, b) Raw materials and supporting materials used by the industry, namely land, tangkos and husks originating from inside and outside the sub-district, c) The number of workers used is 8 and 6 from within the sub-district, d) Marketing is carried out in 2 ways, namely directly (producer to consumer) with a selling price of Rp. 400/fruit and indirectly (through agents) at a price of 375/fruit. 3) The highest entrepreneur income is Rp.16,000,000, the lowest entrepreneur income is between Rp.6,000,000 and the average income per entrepreneur is Rp. 12,400,000 means that the entire entrepreneur's income (100%) already has a UMK in Langkat Regency, which amounts to Rp. 2,711,000/month, the entrepreneur deserves to live.

***Keywords:*** *Keywords: Industry, Capital, Raw Materials, Labor, Income*

